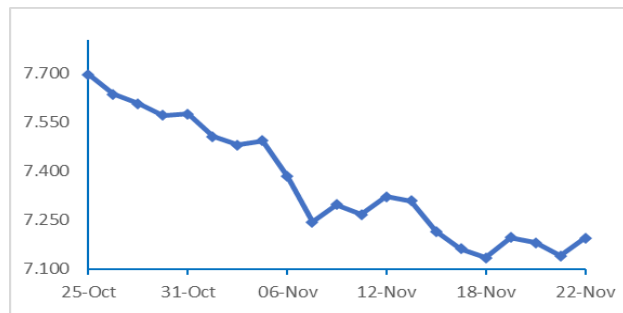
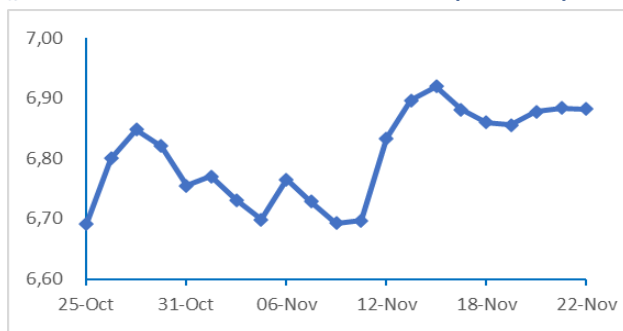


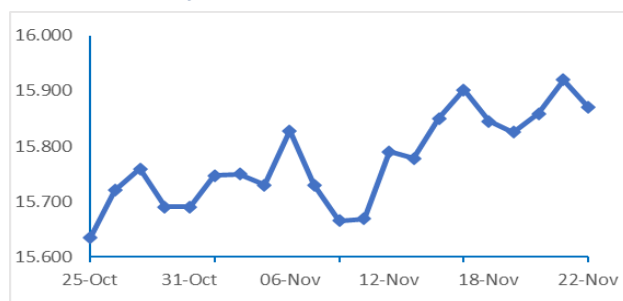
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,05%	4,95%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	4,75-5,00%	4,50-4,75%
ECB Interest Rate	3,65%	3,40%
ID CPI (YoY)	1,84%	1,71%
ID Reserve	USD 149,9Bn	USD 151,2Bn
Current Account	USD -3,2Bn	USD -2,2Bn

▶ Global Update

- Indeks global ditutup menguat minggu lalu dimana indeks S&P 500, Dow Jones dan MSCI Asia ex-Japan masing-masing menguat sebesar +1,7%, +2,0%, dan +0,1% WoW. Pasar saham global masih menunjukkan fluktuasi yang tinggi di tengah ketidakpastian yang muncul dari arah kebijakan Presiden terpilih AS Trump dan eskalasi atas konflik antara Rusia dan Ukraina.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup menguat sebesar +0,5% WoW, dimana penguatan tertinggi terlihat pada sektor *Technology* dan *Consumer Cyclical* yang masing-masing menguat sebesar +4,6% dan +2,2% WoW. Sementara itu, sektor yang mengalami penurunan terdalam adalah sektor *Properties & Real Estate* (-1,5% WoW) dan *Consumer Non-Cyclical* (-1,0% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *FOMC Meeting Minutes, US GDP, dan US Initial Jobless Claims*.
- Rupiah ditutup melemah sebesar -0,1% WoW ke level Rp15.875/USD, lebih baik dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,8% WoW ke level 107,6.
- Pasar SBN ditutup melemah dimana *yield* SBN bergerak sebesar -1 bps sampai dengan +13 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN di minggu lalu dibayangi oleh naiknya tensi geopolitik setelah keadaan Rusia dan Ukraina kembali memanas. Dari dalam negeri, Bank Indonesia mempertahankan suku bunganya di level 6,00%. Gubernur BI, Perry Warjiyo, mengatakan fokus BI saat ini berada pada stabilisasi rupiah dan cenderung lebih berhati-hati dalam melihat perkembangan ekonomi dan tensi geopolitik global. Per 22 November 2024, SUN 10 tahun tahun ditutup di level 6,93% (*flat* WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 13,9 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 16,3 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri PBS32 (1,7 tahun) dan PBS38 (25,1 tahun) yang berkontribusi 50% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 9 triliun, sesuai target awal.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 20 November 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 875,48 triliun atau 14,65%.
- Pasar obligasi AS ditutup *mixed* di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara -5 bps sampai +7 bps di sepanjang tenor. Tensi geopolitik kembali membayangi pergerakan UST, setelah Ukraina meluncurkan misil ke Rusia lalu Putin menyatakan akan melonggarkan pedoman penggunaan nuklirnya.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	1,25	2,37
Consumer Cyclical	2,22	2,06
Consumer Non-Cyclical	-1,01	-0,37
Energy	0,35	27,97
Finance	0,02	-0,32
Healthcare	0,36	5,13
Infrastructure	2,03	-8,48
Misc. Industry	-0,20	-2,64
Property	-1,53	6,22
Technology	4,56	-4,05
Transportation	0,87	-11,79

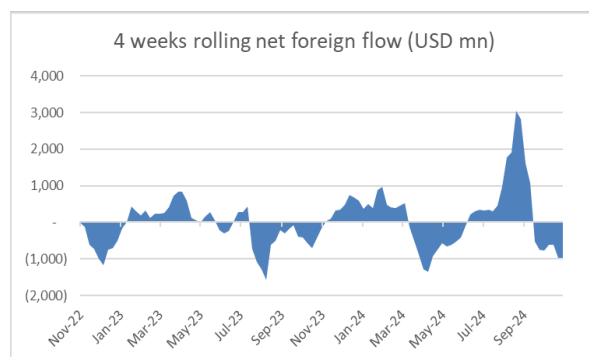
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-3,61	-18,63
Bond Flow*	-3,98	33,17

* As of November 21st, 2024

► Calendar (November 2024)

1 – Nov	ID CPI S&P US Manufacturing PMI US Change in NFP US Unemployment rate
4 – Nov	US Factory Orders US Durable Goods Orders
5 – Nov	Caixin China PMI Manufacturing ID GDP US Trade Balance US ISM Services Index
6 – Nov	S&P Global US Services PMI
7 – Nov	CN Trade Balance CN Foreign Reserves ID Foreign Reserves US Initial Jobless Claims
8 – Nov	CN Current Account Balance US FOMC Rate Decision
11 – Nov	CN CPI, PPI ID Consume Confidence
12 – Nov	ID Retail Sales
13 – Nov	US CPI
14 – Nov	US Initial Jobless Claims US PPI
15 – Nov	CN Industrial Production ID Trade Balance US Industrial Production US Retail Sales
20 – Nov	CN Prime Rate ID BI Rate
21 – Nov	ID Current Account US Existing Home Sales US Initial Jobless Claims
22 – Nov	S&P US Manufacturing, Services PMI
26 – Nov	US New Home Sales
27 – Nov	FOMC Meeting Minutes US GDP Annualized QoQ US Initial Jobless Claims

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Data-data ekonomi AS yang rilis di minggu lalu menunjukkan sinyal yang *mixed*, dimana data *jobless claim* masih berada di level yang rendah namun data penjualan *property* dan *customer sentiment* berada dibawah ekspektasi. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,40% (-4 bps WoW).

► Global News

- Jumlah individu yang mengajukan tunjangan pengangguran (*Jobless claim*) di AS tercatat sebesar 213 ribu atau turun jika di bandingkan angka pada pekan sebelumnya di 217 ribu dan berada dibawah konsensus yang sebesar 220 ribu.
- Angka penjualan rumah bekas (*existing home sales*) AS pada bulan Oktober 2024 tercatat sebesar 3,96 juta unit, sedikit lebih tinggi dari perkiraan konsensus di 3,95 juta unit dan lebih tinggi 3,4% dibanding dengan bulan sebelumnya.
- Indeks manufaktur AS (*Flash US Manufacturing PMI*) di bulan November mengalami sedikit kenaikan di 48,8 dari 48,5 di bulan sebelumnya dan sedikit dibawah ekspektasi konsensus di 48,9.
- Flash Composite PMI* Eropa di bulan November tercatat di 48,1 dibandingkan sebelumnya di 50,0 dengan *Service PMI* ikut berkontraksi mengikuti *Manufacturing PMI* yang sudah berkontraksi pada periode sebelumnya.

► Domestic News

- BI mempertahankan BI rate pada level 6,00% pada Rapat Dewan Gubernur BI di bulan November, dengan prioritas mempertahankan stabilitas nilai tukar di tengah ketidakpastian global terutama dari perkembangan politik dan kebijakan Pemerintahan baru di AS serta proyeksi penurunan Fed Funds Rate (FFR) yang lebih terbatas.
- Defisit neraca transaksi berjalan pada kuartal 3 2024 tercatat sebesar USD -2,15 miliar atau masih lebih baik dibandingkan perkiraan konsensus dan kuartal sebelumnya dengan nilai defisit masing-masing USD -2,9 miliar dan USD -3,2 miliar.
- BI melaporkan pertumbuhan kredit perbankan pada bulan Oktober sebesar 10,4% YoY, *flat* dibandingkan pertumbuhan tahunan di bulan sebelumnya dengan pertumbuhan terbesar terjadi pada segmen kredit korporasi dengan pertumbuhan 15,6% YoY. Sementara itu, dana pihak ketiga (DPK) hanya mengalami kenaikan 6,0% YoY, melemah dibandingkan pertumbuhan di bulan sebelumnya.
- Pertumbuhan uang beredar M2 kembali melambat pada bulan Oktober menjadi 6,7% YoY, sedikit dibawah September di 7,2% YoY.
- Presiden Prabowo Subianto mengumumkan rencana untuk menutup semua pembangkit listrik berbahan bakar batu bara dalam 15 tahun ke depan sebagai bagian dari strategi Indonesia untuk menghadapi pemanasan global. Selain menghentikan semua pembangkit listrik berbahan bakar fosil, pemerintah bermaksud menambah lebih dari 75 gigawatt kapasitas energi terbarukan selama periode yang sama.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id